

Mobilitas Mahasiswa Undiksha pada Masa Pandemi Covid-19 dan Dampaknya terhadap Eksistensi Ekonomi Pemilik Usaha Kost di Kota Singaraja

Ruhilatul Janah^{1*}, I Made Sarmita¹, I Putu Ananda Citra¹

¹Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history:

Received 22 December 2022

Accepted 22 February 2023
Available online 01 April 2023

Kata Kunci:

Mobilitas; Mahasiswa;
Pandemi Covid-19;
Ekonomi; Pemilik Kost

Keywords:

Mobility; Students; Covid-19
Pandemic; Economy;
Boarding House Owners

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di Kota Singaraja, yang merupakan Kota Pendidikan sehingga banyak penduduk pendatang ke Kota Singaraja, khususnya mobilitas non permanen, yaitu mahasiswa atau pelajar yang datang dari luar daerah untuk melanjutkan pendidikan. Tujuan penelitian untuk menganalisis perilaku mobilitas mahasiswa Undiksha selama pandemi covid-19, ekonomi pemilik kost sebelum dan selama pandemi covid-19 dan dampak perilaku mobilitas non permanen mahasiswa Undiksha selama pandemi covid-19 terhadap pemilik usaha kost di Kota Singaraja. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 97 mahasiswa Undiksha dan 84 pemilik usaha kost menggunakan purposive sampling yang jumlahnya ditentukan dengan model slovin. Pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan pencatatan dokumen yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi covid-19 mahasiswa Undiksha kembali ke daerah asal masing-masing dan memilih tidak kost, sehingga mobilitas dari daerah asal ke Kota Singaraja dilakukan rata-rata 77 % pernah selama pandemi covid-19. Perubahan ekonomi pemilik kost sebelum dan selama pandemi covid-19 membuat pendapatan pemilik kost menurun sebesar 15 %. Perilaku mahasiswa Undiksha selama pandemi covid-19, berdampak pada penurunan tingkat hunian kamar

pemilik kost sebesar 45 % dan penurunan harga sewa kost sebesar 15%. Hal ini, menunjukkan bahwa pandemi covid-19 berakibat kepada banyak masyarakat, khususnya pemilik usaha kost di Kota Singaraja, Implikasi dari menurun tingkat hunian tempat-tempat kost di Kota Singaraja adalah pada eksistensi ekonomi dari para pemiliknya.

ABSTRACT

The research was conducted in Singaraja City, which is an education City that many immigrants come to Singaraja City, especially nonpermanent mobility, namely students or students who come from outside the area to continue their education. The research objectives were to analyze the mobility behavior of Undiksha students during the covid-19 pandemic, the economics of boarding house owners before and during the covid-19 pandemic and the impact of the nonpermanent mobility behavior of Undiksha students during the covid-19 pandemic on boarding house business owners in Singaraja City. This research was designed as a quantitative and qualitative descriptive study with a sample of 97 Undiksha student and 84 boarding house business owners using purposive sampling, the number of which was determined by the slovin model. The data collection uses observation, interviews and document recording which are then analyzed descriptively quantitative and qualitative. The results of the study showed that during the covid-19 pandemic, Undiksha students returned to their respective areas of origin and chose not to board, so that mobility from their area of origin to Singaraja City was carried out on average 77% during the covid-19 pandemic. Changes in the economy of the boarding house owner before and during the covid-19 pandemic caused the boarding house owner's income to decrease by 15%. The behavior of Undiksha students during the covid-19 pandemic, had an impact on decreasing the room occupancy rates of boarding owners by 45% and decreasing boarding prices boarding 15%. This shows that the covid-19 pandemic has had an impact on many people, specially boarding house business owners in Singaraja City. The implication of the declining occupancy rate of boarding houses in Singaraja City is on the economic existence of the owner.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.



* Corresponding author.

E-mail addresses: hanaruhila@gmail.com

1. Pendahuluan

Singaraja merupakan Kota pendidikan dengan institusi pendidikan dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi, baik yang berstatus negeri maupun swasta. Singaraja sebagai Kota pendidikan menjadikannya sebagai daerah tujuan mobilitas penduduk, terutama mobilitas penduduk yang bersifat non permanen dengan didominasi oleh para pelajar dan mahasiswa. Mahasiswa yang bermobilitas ke Kota Singaraja untuk melanjutkan pendidikan berasal dari berbagai wilayah, baik dari Bali maupun luar Bali. Keberadaan penduduk pendatang (penduduk non permanen yang terdiri dari mahasiswa dan pelajar) di Kota Singaraja menyebabkan muncul usaha rumah kost untuk mahasiswa dan juga pelajar (Nasution dan Cristiawan, 2018). Usaha rumah kost merupakan suatu usaha yang menyewakan tempat tinggal berupa kamar-kamar dengan fasilitas dengan sistem sewa bulanan atau tahunan. Rumah kost sering digunakan untuk domisili sementara, sehingga tempat kost disewa dengan waktu yang lama dibandingkan dengan penginapan atau hotel yang bersifat harian (Damayanti, 2016), sehingga banyak mahasiswa maupun pelajar berasal dari luar daerah yang memilih tempat tinggal dengan menempati kost di daerah tujuan.

sejak tahun 2020 kehadiran covid-19 sebagai pandemi telah menyebabkan tatanan kehidupan di seluruh dunia mengalami perubahan, termaksud juga di Indonesia. Pandemi covid-19 menyebabkan pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *School From Home* dan *Work From Home* (Firdaus & Wijayanto, 2021). Dikeluarkan kebijakan berimplikasi secara meluas, termasuk dalam dunia pendidikan. Pembelajaran sebelum pandemi covid-19 dilakukan secara tatap muka, pada masa pandemi covid-19 dengan terpaksa dilakukan secara daring (tatap maya). Pada dunia pariwisata, tempat-tempat wisata dibatasi pengunjungnya dan bahkan ada yang ditutup. Sejalan dengan kebijakan tersebut, sebagian besar pelajar dan mahasiswa kemudian kembali ke daerah asalnya dengan mengikuti pembelajaran dari rumahnya masing-masing. Kunjungan wisatawan ke objek wisata yang berada di Kota Singaraja juga mengalami penurunan. Pembelajaran yang dilakukan secara daring menyebabkan mobilitas non permanen yang dilakukan pelajar dan mahasiswa ke Kota Singaraja mengalami penurunan. Demikian juga halnya dengan mobilitas non permanen yang dilakukan para wisatawan. Pandemi covid-19 membuat banyak masyarakat yang merasakan dampaknya, seperti banyak usaha masyarakat di Kota Singaraja merasa terpukul karena sebagian besar usaha yang ditekuni sangat tergantung dengan adanya kehadiran pelajar, mahasiswa serta wisatawan. Sejalan dengan kebijakan pemerintah yang menerapkan pembatasan sosial pada masa pandemi covid-19, Undiksha melakukan proses pendidikannya melalui sistem 'daring'.

Fenomena ini, menjadikan mahasiswa yang berasal dari luar Kota Singaraja kembali ke daerah asal dengan meninggalkan tempat kostnya di Kota Singaraja. Menjadikan tingkat hunian tempat-tempat kost yang ditempati oleh mahasiswa selama pandemi covid-19 menjadi menurun dan bahkan ada yang kosong tidak ada mahasiswa yang mengekost. Implikasi dari menurun tingkat hunian tempat-tempat kost di Kota Singaraja adalah pada eksistensi ekonomi dari para pemiliknya. Berpijak pada permasalahan sebagaimana telah dikemukakan, perilaku mobilitas mahasiswa Undiksha selama pandemi covid-19 penting untuk dikaji lebih jauh mengingat implikasi secara ekonomi bagi Kota Singaraja. Selain itu, mobilitas mahasiswa di Kota Singaraja juga berdampak terhadap eksistensi ekonomi para pemilik tempat kost di Kota Singaraja. Berkenaan dengan ini dilakukan penelitian dengan judul "Mobilitas Mahasiswa Undiksha pada Masa Pandemi Covid-19 dan Dampaknya terhadap Eksistensi Ekonomi Pemilik Usaha Kost di Kota Singaraja". Tujuan dalam penelitian ini yaitu: (1) Menganalisis perilaku mobilitas non permanen yang dilakukan mahasiswa Undiksha selama pandemi covid-19 di Kota Singaraja. (2) Menganalisis kondisi ekonomi pemilik kost sebelum dan selama pandemi covid-19 di Kota Singaraja. (3) Menganalisis dampak perilaku mobilitas non permanen yang dilakukan mahasiswa Undiksha selama pandemi covid-19 terhadap eksistensi ekonomi pemilik kost di Kota Singaraja.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengkaji tentang mobilitas di masa pandemi covid-19 dan pengaruhnya terhadap pelaku usaha, sedangkan penelitian ini mempunyai pembaharuan dalam penelitian sebelumnya. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: (1) Lokasi penelitian menggunakan Kota Singaraja sebagai lokasi yang akan diteliti. (2) Objek penelitian ini, yaitu mobilitas mahasiswa Undiksha pada masa pandemi covid-19 dan pengaruhnya terhadap eksistensi usaha kos-kosan di Kota Singaraja. (3) Subjek penelitian melibatkan mahasiswa Undiksha sebagai mobilitas nonpermanen dan pemilik usaha kos-kosan yang berada di Kota Singaraja. (4) Permasalahan penelitian ini akan berorientasi terkait dampak mobilitas non permanen terhadap usaha kos-kosan di Kota Singaraja. (5) Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan mobilitas mahasiswa Undiksha pada masa pandemi covid-19 dan dampaknya terhadap eksistensi usaha kost di Kota Singaraja.

2. Metode

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif. rancangan penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dengan mengumpulkan data, klasifikasi, analisis kesimpulan, dan laporan (Agung & Zarah, 2011). Rancangan ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena hasil penelitian yang dilakukan. Rancangan penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah berkenaan dengan; (1) perilaku mobilitas non permanen mahasiswa Undiksha selama pandemi covid-19, (2) Kondisi ekonomi pemilik kost sebelum dan selama pandemi covid-19 di Kota Singaraja, dan (3) Dampak perilaku mobilitas non permanen mahasiswa Undiksha selama pandemi covid-19 terhadap eksistensi ekonomi pemilik kost di Kota Singaraja.

Berkenaan dengan itu, terdapat sejumlah tahapan yang dilakukan untuk sampai pada pendeskripsian tersebut, yaitu. (1) Persiapan seperti mempersiapkan lokasi penelitian, Observasi, Identifikasi masalah, Menentukan rumusan masalah, Menentukan tujuan penelitian, Menentukan batasan masalah, dan studi pustaka, (2) Pelaksanaan seperti pengumpulan data, mengumpulkan data mahasiswa dan jumlah kost yang ada di Kota Singaraja. Pembuatan kuesioner, Mencari data, Mengolah data, selanjutnya pembahasan, data yang sudah dicari dan diolah sesuai dengan rumus maka dilanjutkan membahas hasil dari tahapan sebelumnya dengan menjabarkan setiap point data-data penelitian. (3) Pelaporan, Tahap pelaporan penelitian ini sebagai berikut. Pengolahan data selesai peneliti merekap data, menganalisis dan pembahasan terkait hasil pengolahan data penelitian. Kemudian penarikan kesimpulan dari semua hasil data yang sudah didapatkan dan pembahasan mengenai perilaku mobilitas mahasiswa dan keadaan ekonomi pemilik tempat kost di Kota Singaraja.

Objek penelitian ini, adalah Mobilitas mahasiswa Undiksha pada masa pandemi covid-19 dan dampaknya terhadap eksistensi usaha pemilik kost di Kota Singaraja. Subjek dalam penelitian ini, adalah mahasiswa Undiksha angkatan tahun 2020/2021 dan pemilik usaha kost di Kota Singaraja yang berlokasi di Banyuwangi, Kaliuntung, Banjar Jawa, Banyuwangi dan Banjar Tegal, pengambilan data pada 5 tempat ini untuk mempermudah dalam mencari data dalam penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, penyebaran angket, dan lembar pencatatan dokumen. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data merupakan pengolahan data lanjutan dari pengolahan data sebelumnya, analisis data diperlukan untuk menjelaskan data dan menganalisis data penelitian dari hasil olahan data sebelumnya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sudah dirancang dengan terstruktur dan sistematis (Agung & Zarah, 2011). Berpijak pada masalah yang sudah dirumuskan, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pendeskripsian kualitatif dengan tidak menggunakan formula statistik untuk menganalisis dan deskriptif kuantitatif yang dilakukan menggunakan uji statistik sebagaimana yang dilakukan pada analisis deskriptif kuantitatif. Pendeskripsian dilakukan menggunakan narasi berdasarkan tabel yang dihasilkan dari pengolahan data (analisis tabel).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui pengaruh perilaku mahasiswa Undiksha selama pandemi covid-19 dan dampaknya terhadap eksistensi ekonomi pemilik usaha kost di Kota Singaraja. Pada bagian pendahuluan penelitian ini telah dikemukakan tiga rumusan masalah. Mengacu pada permasalahan tersebut analisis data dilakukan sebagai berikut. (1) Berkenaan dengan perilaku mobilitas non permanen yang dilakukan mahasiswa Undiksha selama pandemi covid-19 di Kota Singaraja dianalisis menggunakan deskriptif menggunakan deskriptif kualitatif dengan analisis tabel. Berdasarkan tabel tersebut dilakukan pendeskripsian secara kualitatif dengan menggunakan narasi. Analisis yang sama juga dilakukan berkenaan dengan dampak mobilitas non permanen yang dilakukan mahasiswa Undiksha selama pandemic covid-19 terhadap eksistensi ekonomi pemilik usaha kost di Kota Singaraja. (2) Berkenaan dengan kondisi ekonomi pemilik kost sebelum dan selama pandemi covid-19 di Kota Singaraja dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan uji beda dengan membandingkan kondisi ekonomi pemilik kost sebelum dan selama pandemi covid-19. Terdapat sejumlah tahapan dalam melakukan analisis menggunakan uji beda yaitu: uji normalitas data dan uji hipotesis. Analisis tabel dengan ini dapat mengetahui apakah terdapat dampak perilaku mobilitas non permanen mahasiswa Undiksha selama pandemi covid-19 terhadap eksistensi ekonomi pemilik usaha kost di Kota Singaraja, sehingga adanya hipotesis perbedaan pendapatan pemilik kost di Kota Singaraja sebelum dan selama pandemi covid-19.

3. Hasil dan pembahasan

Gambar Umum Lokasi Penelitian

Secara astronomi Kota Singaraja terletak diantara koordinat $8^{\circ}03'40''$ - $8^{\circ}23'00''$ lintang selatan dan $114^{\circ} 25'55''$ - $115^{\circ} 27'28''$ bujur timur. Luas wilayah Kota Singaraja adalah $27,98 \text{ km}^2$. batasan wilayah

secara administratif, Kota Singaraja terbagi menjadi 18 kelurahan dan 1 desa. Adapun batas-batas administratif Kota Singaraja sebagai berikut: Sebelah utara adalah laut Bali, sebelah selatan adalah Desa Gitgit, sebelah timur adalah Desa Kerobokan dan sebelah barat adalah Desa Pamaron. Topografi Kota Singaraja sangatlah beragam, yang terdiri dari dataran rendah atau pantai membentang di bagian utara, perbukitan dan pegunungan membentang di bagian selatan. Kondisi iklim kota Singaraja adalah Sebagian besar beriklim tropis basah dan kering (Aw) dengan suhu udara yang bervariasi berdasarkan dengan ketinggian antara 19° - 33° C. tingkat kelembaban berkisaran 82% - 75% sehingga beriklim tropis basah dan kering.

Singaraja merupakan ibu Kota Kabupaten Buleleng yang mempunyai jumlah penduduk sebesar 167,780 jiwa dengan 98,530 jiwa penduduk laki-laki dan 69,250 jiwa adalah penduduk perempuan. Kota Singaraja mempunyai luas sebesar 4.694 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 167,780 jiwa. Kepadatan penduduk Kecamatan Buleleng mencapai 36 jiwa/Ha. Kepadatan penduduk Kecamatan Buleleng lebih tinggi dibandingkan dengan Kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Buleleng karena Kecamatan Buleleng merupakan wilayah yang mempunyai peran penting sebagai pusat pertumbuhan wilayah Kabupaten Buleleng, yang akan menjadikan perekonomian merata di seluruh Kabupaten Buleleng dan masyarakat merasakan dampak dari pemerataan tersebut. Distribusi penduduk di Kabupaten Buleleng cenderung merata, hanya saja tingkat distribusi penduduk lebih tinggi di Kecamatan Buleleng dibandingkan dengan kecamatan lainnya, hal ini dikarenakan Kecamatan Buleleng merupakan wilayah pusat Kabupaten Buleleng. Kualitas penduduk Kecamatan Buleleng dapat dilihat dari keadaan ekonomi, pendidikan dan kesehatan penduduknya. Kecamatan Buleleng merupakan Ibu Kota Kabupaten Buleleng yang menjadikan wilayah ini mempunyai peranan penting di dalam Kabupaten Buleleng, baik dalam pusat perekonomian, Pendidikan dan Kesehatan masyarakatnya yang baik. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengkaji tentang mobilitas di masa pandemi covid-19 dan pengaruhnya terhadap pelaku usaha, sedangkan penelitian ini mempunyai pembaharuan dalam penelitian sebelumnya.

Perilaku Mobilitas Mahasiswa Undiksha Selama Pandemi Covid-19 di Kota Singaraja

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa Undiksha sebelum dan selama pandemi covid-19 berbeda, sebelum pandemi covid-19 kegiatan mobilitas sering dilakukan oleh mahasiswa Undiksha. Selama pandemi covid-19 berlangsung dengan pembatasan mobilitas penduduk menyebabkan berkurangnya mobilitas yang dilakukan oleh mahasiswa Undiksha. Perhitungan yang sudah dilakukan, menghasilkan bahwa adanya perbedaan perilaku mahasiswa Undiksha sebelum dan selama pandemi covid-19. Sebelum pandemi covid-19 banyak mahasiswa Undiksha yang mempunyai tempat tinggal di Kota Singaraja, sehingga terlihat mobilitas mahasiswa Undiksha di Kota Singaraja. Namun sejak pandemi covid-19 dikeluarkan kebijakan pembatasan aktifitas keluar rumah baik dalam bekerja, sekolah maupun beribadah (Yunus & Rezki, 2020). Mobilitas menurut (Nugroho, E & Rakhman, 2021) mengemukakan bahwa mobilitas berpengaruh penting dalam penyebaran virus, maka adanya pengendalian dalam mobilitas untuk mengurangi penyebaran penyakit menular. Hal ini, membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan selama pandemi covid-19 dengan diberlakukan pembatasan mobilitas yaitu aktivitas diluar rumah dibatasi. Pemberlakuan pembelajaran dari rumah diterapkan dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi, termasuk diberlakukan pada PTN Undiksha. Berdasarkan perhitungan selama pandemi covid-19 menghasilkan bahwa banyak mahasiswa Undiksha yang tidak mempunyai tempat tinggal dan memilih untuk kembali ke daerah asal masing-masing selama diterapkannya pembelajaran secara daring dan dapat melakukan kegiatan perkuliahan di daerah asal mereka. Beberapa mahasiswa Undiksha yang kembali ke daerah asal dan memilih tidak mengekost karena pandemi covid-19.

Selama pandemi covid-19 kegiatan mobilitas mahasiswa Undiksha menurun dibandingkan sebelum pandemi covid-19, namun beberapa mahasiswa masih melakukan perjalanan ke Kota Singaraja untuk melakukan kegiatan yang dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Mahasiswa Undiksha yang melakukan perjalanan ke Kota Singaraja yaitu mahasiswa yang berada di daerah Bali, beberapa mahasiswa Undiksha berasal dari luar Bali yang tidak kembali ke daerah asal dan menetap di Kota Singaraja, disebabkan jarak dan waktu tempuhnya yang cukup jauh. Uraian di atas, menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa Undiksha sebelum dan selama pandemi covid-19 berbeda, sebelum pandemi covid-19 kegiatan mobilitas sering dilakukan oleh mahasiswa Undiksha. Selama pandemi covid-19 berlangsung dengan pembatasan mobilitas penduduk menyebabkan berkurangnya mobilitas yang dilakukan oleh mahasiswa Undiksha.

Kondisi Ekonomi Pemilik Usaha Kost Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kota Singaraja

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, kondisi ekonomi pemilik kost sebelum dan selama pandemi covid-19 di Kota Singaraja memiliki hasil yang berbeda yaitu pendapatan pemilik usaha kost sebelum pandemi covid-19 data tidak berdistribusi normal, dilihat dari nilai signifikansi kurang dari tingkat α sebesar 0,05. Artinya data pendapatan pemilik usaha kost sebelum pandemi tidak berdistribusi normal. Selama pandemi covid-19 pendapatan pemilik kost mempunyai data berdistribusi normal, dilihat nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat α sebesar 0,05. Artinya data pendapatan pemilik usaha kost selama pandemi covid-19 berdistribusi normal.

Diketahui bahwa sebelum pandemi jumlah hunian kost banyak dan pendapatan tetap, sedangkan selama pandemi covid-19 dikeluarkan kebijakan dalam pembatasan mobilitas penduduk, membuat mahasiswa kembali ke daerah asal untuk melakukan perkuliahan dari rumah masing-masing. Mobilitas non permanen yang dilakukan mahasiswa ke Kota Singaraja menurun dan beberapa mahasiswa tidak mengekost kembali. Sebelum pandemi covid-19 usaha kost rata-rata dengan tingkat hunian kost sangat banyak namun selama pandemi covid-19 tingkat hunian kost berkurang dikarenakan banyak mahasiswa yang kembali ke daerah asal dan tidak mengekost kembali. Selain itu pembayaran sewa kost sebelum pandemi covid-19 pembayaran kost dibayar secara penuh, selama pandemi covid-19 ada pemilik kost yang menetapkan pembayaran sewa kost dan beberapa pemilik kost memberikan potongan harga sewa di tempat mereka. Hasil penelitian (Harahap, 2020; Siregar, 2021) menunjukkan pendapatan pemilik kost berbeda sebelum dan selama pandemi covid-19, dari segi harga sewa dan jumlah penyewaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pemilik kost selama pandemi. Kemudian biaya operasional berpengaruh negative dan signifikansi terhadap pendapatan pemilik kost selama pandemi. Hal ini, menunjukkan harga sewa dan jumlah penyewa berpengaruh positif terhadap pendapatan pemilik kost yang tetap mendapatkan pendapatan, sedangkan untuk biaya operasional berpengaruh negatif dalam pendapatan disebabkan adanya pengeluaran yang perlu dikeluarkan oleh pemilik kost. Uraian diatas, menunjukkan bahwa keadaan ekonomi pemilik usaha kost di Kota Singaraja mengalami perubahan, dilihat dari jumlah hunian dan harga sewa sebelum dan selama pandemi covid-19 berbeda. Pendapatan pemilik kost di Kota Singaraja merupakan usaha utama sehingga selama pandemi covid-19 pemilik kost tidak dapat memasukan lain selain dari usaha kost yang dimiliki.

Dampak Perilaku Mahasiswa Non Permanen Mahasiswa Undiksha Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Ekonomi Pemilik Usaha Kost di Kota Singaraja

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat dampak dari perilaku mobilitas mahasiswa Undiksha terhadap eksistensi ekonomi pemilik usaha kost di Kota Singaraja. Kota Singaraja merupakan Kota pendidikan yang mempunyai PTN yaitu Undiksha sehingga penduduk pendatang atau mahasiswa ke Kota Singaraja untuk melanjutkan pendidikan, sehingga banyak usaha kost. Menurut penelitian (Harahap, 2020) menunjukkan bahwa lingkungan bisnis dan inovasi mempengaruhi positif dan signifikan dalam keberhasilan usaha rumah kost di Medan Selayang. Hal ini, menunjukkan bahwa wilayah yang digunakan sebagai usaha berpengaruh positif dalam keberhasilan rumah kost. Kota Singaraja terdapat banyak penduduk pendatang, sehingga banyak usaha rumah kost untuk diisewakan sebagai tempat tinggal mahasiswa yang berupa kamar-kamar dan fasilitas tertentu. Munculnya pandemi covid-19 berdampak pada seluruh dunia salah satunya ekonomi. Menurut (Amri, 2020) menunjukkan bahwa pandemi mempengaruhi sektor ekonomi seperti pelaku UMKM yang mengalami penurunan kapasitas produksi maupun penghasilan, kemudian terjadinya perubahan model bisnis konvensional menjadi digitalisasi. Menurut (Marlinah, 2020) selama pandemi covid-19 terjadi penurunan produksi dan berpengaruh terhadap keberlanjutan pelaku UMKM, maka kebijakan pemerintah perlu dikaji dan evaluasi kembali untuk peluang bagi pelaku UMKM agar bisa melewati kesulitan menghadapi pasar lokal maupun global ditengah pandemi.

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan menghasilkan bahwa selama pandemi covid-19 berdampak pada pemilik kost, disebabkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka namun selama pandemi covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring, banyaknya mahasiswa yang berasal dari luar daerah kembali ke daerah asal dan membuat mobilitas non permanen ke Kota Singaraja menurun, sehingga banyak mahasiswa kembali dan tidak mengekost kembali. Terdapat mahasiswa melakukan perjalanan pulang pergi dari daerah asal menuju Kota Singaraja dan beberapa mahasiswa yang menginap pada keluarga maupun temannya.

Perilaku mobilitas mahasiswa Undiksha membuat pendapatan pemilik usaha kost sebelum pandemi covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan pemilik usaha kost selama pandemi covid-19. Selanjutnya perbedaan pendapatan sebelum dan selama pandemi covid-19 dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini, menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pendapatan sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal ini, menunjukkan bahwa

selama pandemi covid-19 dan kebijakan pembelajaran secara daring, membuat mahasiswa banyak melakukan kegiatan pulang pergi ke Kota Singaraja maupun tinggal bersama keluarga atau teman di Kota Singaraja berdampak pada ekonomi pemilik usaha kost yang tidak dapat pemasukan tambahan atau pemasukan menurun dikarenakan banyak mahasiswa yang tidak mengekost selama pandemi covid-19. Selain itu, banyak dari pemilik usaha kost tersebut menjadikan usaha kost sebagai usaha utama mereka sehingga selama pandemi tidak mempunyai pendapatan di luar dari usaha kost. Perilaku mobilitas mahasiswa Undiksha selama pandemi covid-19 berdampak pada eksistensi ekonomi pemilik usaha kost di Kota Singaraja.

4. Simpulan dan saran

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa perilaku mobilitas mahasiswa Undiksha selama pandemi covid-19 lebih banyak mahasiswa yang pernah melakukan perjalanan ke Kota Singaraja. Status tempat tinggal mahasiswa Undiksha selama pandemi covid-19 sangat bervariasi, terdapat mahasiswa yang masih menempati tempat kost dan tidak menempati tempat kost sehingga melakukan kegiatan perjalanan pulang pergi (Komuter) dari daerah asal menuju Kota Singaraja. Rata-rata mahasiswa yang mempunyai kost pembayaran sewa kost pertahun dan selama pandemi terdapat usaha kost menurunkan harga sewa kost. Tingkat hunian sebelum dan selama pandemi covid-19 berpengaruh, rata-rata mahasiswa selama pandemi covid-19 kembali ke daerah asal dan tidak mengekost sehingga hunian kamar kost berkurang. Pendapatan sebelum dan selama pandemi covid-19 berbeda, dilihat selama pandemi jumlah hunian kost berkurang dan terdapat pemilik kost menurunkan harga sewa kost selama pandemi. Pendapatan di luar usaha kost, rata-rata usaha kost yang dimiliki merupakan usaha utama dibandingkan dengan usaha sampingan, sehingga beberapa pemilik usaha kost tidak dapat penghasilan tambahan dari luar usaha kost.

Daftar Rujukan

- Agung, W. A., & Zarah, P. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 123-130. https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia
- Damayanti, F. (2016). Sistem Informasi Rumah Kost Berbasis Web Dangoogole Maps Api. *Multitek Indonesia*, 10(1), 19. <https://doi.org/10.24269/mtkind.v10i1.235>
- Firdaus, Z. F., & Wijayanto, A. W. (2021). Tinjauan Big Data Mobilitas Penduduk Pada Masa Social Distancing Dan New Normal Serta Keterkaitannya Dengan Jumlah Kasus Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics, 2020*(1), 265-272. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.502>
- Harahap, Y. W. P. (2020). Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Kos di Kawasan Medan Selayang. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 1(3), 82-91.
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118-124.
- Nasution dan Cristiawan, P. (2018). Kajian Mobilitas Mahasiswa Indekost Di Kota Singaraja (Studi Kasus Mahasiswa Semester Akhir Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2017). *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 6(1), 33-42. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v6i1.20681>
- Nugroho, E & Rakhman, Z. A. (2021). Mobilitas Manusia dan Tingkat Penyebaran Covid-19: Sebuah Analisis Kuantitatif. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, 10(2), 124-130. <https://doi.org/10.22146/jnteti.v10i2.1519>
- Siregar, R. (2021). *Dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan pemilik usaha kost di kawasan medan selayang*.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>